

TUGAS AKHIR

**MUSEUM BATIK DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI
YOGYAKARTA**

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir (Strata-1)
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



Diajukan oleh :

ISTI ISWAHYUNI MARTONO

18051010085

Dosen Pembimbing :

AZKIA AVENZOAR, S.T., M.T

FAKULTAS ARSITEKTUR & DESAIN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2024

HALAMAN PENGESAHAN
MUSEUM BATIK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
NEO-VERNAKULAR DI YOGYAKARTA

Disusun oleh :
ISTI ISWAHYUNI MARTONO
18051010085

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 21 Juni 2024

Pembimbing




Azkia Avenzor, S.T., M.T
NIP. 19860210 201903 1010

Penguji I



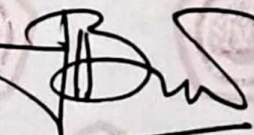
Heru Subiyantoro, S.T., M.T
NIPPPK. 19710208 202121 1004

Penguji II



Vihar Galax P. J. P., S.T., M.Ars
NIP. 19881219 202012 1008

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S-1)
Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain




Ibnu Sholichin, S.T., M.T
NIPPPK. 19710916 202121 1004

HALAMAN PERSETUJUAN
MUSEUM BATIK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
NEO-VERNAKULAR DI YOGYAKARTA

Disusun oleh :
ISTI ISWAHYUNI MARTONO
18051010085

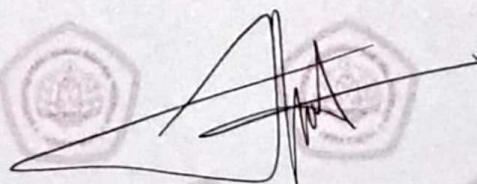
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 21 Juni 2024

Pembimbing



Azkia Avenzoar, S.T., M.T
NIP. 19860210 201903 1010

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S-1)
Ketua Program Studi Arsitektur



Heru Prasetyo Utomo, S.T., M.T
NIP. 19871117 202203 1002

MUSEUM BATIK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR DI YOGYAKARTA

Isti Iswahyuni Martono

18051010085

ABSTRAK

Batik Indonesia telah ditetapkan sebagai warisan kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi oleh UNESCO pada tanggal 2 Oktober 2009. Sejak saat itu, setiap tanggal 2 Oktober selalu diperingati Hari Batik Nasional. Kemudian sejak tahun 2014, Yogyakarta ditetapkan menjadi Kota Batik Dunia oleh Dewan Kerajinan Batik Dunia atau WCC (World Craft Council). Awalnya, batik pertama kali diperkenalkan kepada dunia oleh mantan Presiden RI yaitu Soeharto. Beliau menggunakan batik pada Konferensi PBB.

Konsep perancangan mengacu pada tema Transformasi Budaya Batik pada rancangannya karena ingin menghadirkan bangunan museum batik yang dapat lebih mengenalkan batik dengan bentuk arsitektur setempat yang lebih modern dan menggunakan pendekatan arsitektur vernakular yang menampilkan bentuk yang mengikuti lingkungan sekitar yang diolah kembali menjadi bentuk yang lebih modern yang diaplikasikan menggunakan metode analogi dengan mengambil bentuk objek seperti bangunan tradisional Joglo yang diolah kembali menjadi bentuk baru yang masih memiliki kemiripan dari objek yang diambil.

Dengan adanya Museum Batik ini dengan fasilitas ruang pameran, perpustakaan, workshop, exhibition hall diharapkan akan menarik masyarakat untuk berkunjung serta menjadikan bangunan museum dapat menjadi ciri khas Yogyakarta sebagai Kota Batik Dunia.

Kata kunci : Batik, Museum, Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Adapun maksud penulisan ini adalah untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi perguruan tinggi S1 jurusan arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain di UPN “Veteran” Jawa Timur. Adapun judul yang penulis usulkan adalah “Museum Batik Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular di Yogyakarta”.

Pada kesempatan ini ijin saya untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Azkia Avenzoar, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing saya, terima kasih banyak atas saran, bimbingan, dan ilmu yang diberikan selama proses mengerjakan tugas akhir.
2. Bapak Heru Subiyantoro, S.T., M.T dan Bapak Vijar Galax P. J. P, S.T., M.Ars selaku dosen penguji, terima kasih atas saran, kritik dan ilmu yang diberikan selama menyelesaikan tugas akhir.
3. Kepada Bapak saya Martana dan Ibu saya Sri Murdani yang telah memberikan dukungan secara moral dan material. Kepada Kakak saya Sugiharto Budi Darmawan serta Adik saya Arditi Siwi Martana yang selalu menemani saya ketika sedih maupun senang. Dan juga kepada keponakan-keponakan saya Abdurahman Uwais Al-Qarni dan Ubay Abdullah yang selalu menghibur saya dengan tingkah lucu mereka.
4. Kepada Fitry Aditya, Yashinta Pubayashi, Shinta Kurnia dan Ayu Mardika yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada saya. Kepada Emilia Hidayah, Nida Fadhilah dan Isna Citra yang selalu menemani saya begadang ketika mengerjakan tugas akhir. Kepada Alya Faranida, Ananda Aulia, Anisa Putri dan Fidelis Oktavianus yang selalu percaya kepada saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Dan juga kepada Alifia Wibowo dan Rifdatul Ummah yang telah sama-sama berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir.
5. Kepada Psikolog Ibu Wiwien Handayani, S.Psi., Psi. yang banyak membantu saya untuk pulih dari depresi ketika proses pengerjaan tugas akhir ini dan selalu meyakinkan saya bahwa saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
6. *Last but not least*, terima kasih kepada diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah

dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati seluruh prosesnya yang pasti tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini.

Terlepas dari semua ini, saya menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan tangan terbuka saya menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekaligus agar kedepannya tugas akhir ini dapat menjadi lebih baik. Akhir kata saya berharap semoga tugas akhir tentang Museum Batik ini dapat memberikan manfaat dan menginspirasi pembaca sekalian.

Surabaya, 21 Juni 2024

Isti Iswahyuni Martono

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Sasaran Perancangan	3
1.3 Batasan dan Asumsi	3
1.4 Tahapan Perancangan	4
1.5 Sistematika Laporan	4
BAB II	6
TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN	6
2.1 Tinjauan Umum Perancangan	6
2.1.1 Pengertian Judul.....	6
2.1.2 Studi Literatur	8
2.1.3 Studi Kasus Museum Batik Indonesia	31
2.1.4 Studi Kasus Museum Batik Danar Hadi	41
2.1.5 Analisa Hasil Studi.....	44
2.2 Tinjauan Khusus Perancangan	45
2.2.1 Penekanan Rancang	45
2.2.2 Lingkup Pelayanan.....	46
2.2.3 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	46
2.2.4 Perhitungan Luasan Ruang	49
2.2.5 Program Ruang.....	50
BAB III	52
TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN	52
3.1 Latar Belakang Pemilihan Lokasi	52
3.2 Penetapan Lokasi	52
3.3 Kondisi Fisik Lokasi	54
BAB IV	57
ANALISA PERANCANGAN	57
4.1 Analisa Site	57
4.1.1 Analisa Aksesibilitas	57
4.1.2 Analisa Iklim.....	58

4.1.3	Analisa Lingkungan Sekitar	62
4.1.4	Analisa Zoning	64
4.2	Analisa Ruang	65
4.2.1	Organisasi Ruang	65
4.2.2	Hubungan Ruang dan Sirkulasi.....	66
4.2.3	Diagram Abstrak	68
4.3	Analisa Bentuk dan Tampilan	69
4.3.1	Analisa Bentuk Massa Bangunan.....	69
4.3.2	Analisa Tampilan	70
BAB V	71
KONSEP RANCANGAN	71
5.1	Tema Rancangan	71
5.1.1	Pendekatan Tema	71
5.2	Penentuan Tema Rancang	72
5.3	Pendekatan Perancangan	72
5.4	Metode Perancangan	73
5.5	Konsep Rancangan	74
5.5.1	Konsep Bentuk Massa Bangunan.....	74
5.5.2	Konsep Tampilan Bangunan	75
5.5.3	Konsep Ruang Dalam	75
5.5.4	Konsep Ruang Luar.....	78
5.5.5	Konsep Struktur dan Material	79
5.5.6	Konsep Utilitas dan Instalasi Kebakaran	79
5.5.7	Konsep Mekanikal Elektrikal.....	81
BAB VI	83
APLIKASI PERANCANGAN	83
6.1	Aplikasi Perancangan	83
6.1.1	Aplikasi Sirkulasi	83
6.1.2	Aplikasi Parkir	84
6.1.3	Aplikasi Zoning.....	84
6.1.4	Aplikasi Bentuk Bangunan	85
6.1.5	Aplikasi Tampil Bangunan	85
6.1.6	Aplikasi Ruang Dalam	86
6.1.7	Aplikasi Ruang Luar	95

6.1.8	Aplikasi Struktur dan Material.....	96
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Proses ngeplong	10
Gambar 2. 2 Proses mola	10
Gambar 2. 3 Proses mbatik	11
Gambar 2. 4 Proses nembok.....	11
Gambar 2. 5 Proses medel.....	11
Gambar 2. 6 Proses ngerok dan mbirah	12
Gambar 2. 7 Proses mbironi dan ngrining	12
Gambar 2. 8 Proses nyoga.....	12
Gambar 2. 9 Proses nglorod	13
Gambar 2. 10 Proses persiapan	14
Gambar 2. 11 Proses pengecapan.....	14
Gambar 2. 12 Proses pewarnaan	14
Gambar 2. 13 Proses perlorodan	15
Gambar 2. 14 Proses persiapan	16
Gambar 2. 15 Proses pengikatan.....	16
Gambar 2. 16 Proses pewarnaan	16
Gambar 2. 17 Proses pencucian	17
Gambar 2. 18 Penguncian warna	17
Gambar 2. 19 Batik parang	18
Gambar 2. 20 Batik megamendung.....	18
Gambar 2. 21 Batik kawung.....	18
Gambar 2. 22 Batik tujuh rupa Pekalongan	19
Gambar 2. 23 Batik sidoluhur	19
Gambar 2. 24 Batik Bali.....	20
Gambar 2. 25 Batik lasem.....	20
Gambar 2. 26 Batik Betawi.....	21
Gambar 2. 27 Penempatan barang terhadap pandangan mata orang dewasa dan anak-anak	23
Gambar 2. 28 Sirkulasi dengan pintu sehubungan dengan penggunaan ruang.....	24
Gambar 2. 29 Sirkulasi dengan pintu sekunder	24
Gambar 2. 30 Pencahayaan alami	26
Gambar 2. 31 Lokasi museum	32
Gambar 2. 32 Tata letak	36
Gambar 2. 33 Interior museum batik di Indonesia.....	37
Gambar 2. 34 Bentuk dan tampilan museum batik Indonesia	38
Gambar 2. 35 Museum Batik Danar Hadi.....	42
Gambar 2. 36 Interior Museum Batik Danar Hadi.....	43
Gambar 2. 37 Bentuk Tampilan Museum Batik Danar Hadi.....	44
Gambar 3. 1 Lokasi A.....	52
Gambar 3. 2 Lokasi B	53

Gambar 3. 3 Lokasi Tapak A Jl. P Mangkubumi, Yogyakarta	54
Gambar 4. 1 Pertimbangan ME.....	57
Gambar 4. 2 Penempatan parkir pada site.....	58
Gambar 4. 3 Orientasi matahari	58
Gambar 4. 4 Respon desain shading device.....	59
Gambar 4. 5 Pergerakan angin tahun 2020	60
Gambar 4. 6 Grafik arah angin tahun 2020.....	60
Gambar 4. 7 Arah mata angin pada site	60
Gambar 4. 8 Respon desain untuk pergerakan angin.....	61
Gambar 4. 9 Grafik curah hujan tahun 2020.....	62
Gambar 4. 10 View keluar site.....	63
Gambar 4. 11 View kedalam site	64
Gambar 4. 12 Analisa kebisingan	64
Gambar 4. 13 Analisa zoning pada site.....	65
Gambar 4. 14 Hubungan ruang dan sirkulasi ruang museum	67
Gambar 4. 15 Hubungan ruang dan sirkulasi ruang komersil.....	67
Gambar 4. 16 Hubungan ruang dan sirkulasi ruang manajemen	68
Gambar 4. 17 Hubungan ruang dan sirkulasi ruang service & utilitas	68
Gambar 4. 18 Diagram abstrak	69
Gambar 4. 19 Analisa bentuk massa bangunan	70
Gambar 4. 20 Analisa tampilan.....	70
Gambar 5. 1 Gambar konsep bentuk bangunan	75
Gambar 5. 2 Gambar konsep tampilan bangunan	75
Gambar 5. 3 Interior ruang history batik.....	76
Gambar 5. 4 Interior ruang diorama.....	77
Gambar 5. 5 Interior ruang display batik	77
Gambar 5. 6 Interior ruang workshop	78
Gambar 5. 7 Konsep ruang luar	78
Gambar 5. 8 Konsep struktur dan material	79
Gambar 5. 9 Konsep penyediaan air bersih	79
Gambar 5. 10 Konsep pembuangan limbah	80
Gambar 5. 11 Konsep proteksi bahaya kebakaran	81
Gambar 5. 12 Konsep penghawaan AC sentral	81
Gambar 5. 13 Konsep pencahayaan spotlight	82
Gambar 5. 14 Konsep jaringan listrik dan genset	82
Gambar 6. 1 Sirkulasi pengunjung dan staff	84
Gambar 6. 2 Aplikasi parkir.....	84
Gambar 6. 3 Sirkulasi pengunjung dan staff	85
Gambar 6. 4 Bentuk bangunan.....	85
Gambar 6. 5 Tampilan bangunan	86

Gambar 6. 6 Interior ruang history batik.....	86
Gambar 6. 7 Interior ruang diorama.....	94
Gambar 6. 8 Interior ruang display batik nusantara.....	94
Gambar 6. 9 Interior ruang workshop.....	95
Gambar 6. 10 Vegetasi pada site.....	96
Gambar 6. 11 Potongan A-A.....	97
Gambar 6. 12 Aplikasi material pada bangunan.....	97
Gambar 6. 13 Aplikasi sistem pemadam kebakaran.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Analisa Hasil Studi.....	44
Tabel 2. 2 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	46
Tabel 2. 3 Analisa Luas Ruang	49
Tabel 2. 4 Program Ruang	50
Tabel 3. 1 Skoring Lokasi	53
Tabel 4. 1 Organisasi Ruang	66

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA PERANCANGAN
(ORIGINALITAS DESIGN)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : ISTI ISWAHYUNI MARTONO

NPM : 18051010085

JUDUL TA : MUSEUM BATIK DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
DI YOGYAKARTA

PEMBIMBING : AZKIA AVENZOAR, S.T., M.T.

Dengan ini menyatakan bertanggung jawab atas **keaslian (originalitas)** karya rancang yang saya kerjakan dan bersedia dikenakan sanksi akademis bila karya yang dihasilkan diragukan keasliannya.

Mengetahui
Koordinator Prodi Arsitektur



Heru Prasetyo Utomo, S.T., M.T.
NIP. 19871117 202203 1002

Surabaya, 10 Juli 2024

Yang Menyatakan



Isti Iswahyuni Martono
18051010085